

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka, melainkan data tersebut berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya.

Menurut Keirl dan Miller dalam Moleong, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia pada kawasannya sendiri, dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.³³

Menurut Lexy J. Moleong,

Bahwa dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya.³⁴

Menurut Basrowi & Suwandi,

Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang dialami subjek dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian kualitatif, peneliti terlibat dalam konteks, dengan situasi dan setting fenomena alami sesuai yang sedang diteliti. Setiap fenomena merupakan sesuatu yang unik, yang berbeda dengan lainnya karena berbeda konteksnya.³⁵

³³ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 89

³⁴ *Ibid.*, 11.

³⁵ Basrowi, Suwandi, "Memahami Penelitian Kualitatif", (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 2

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas.³⁶

Penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus. Metode penelitian jenis studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian yang dapat menjawab beberapa issue atau objek akan suatu fenomena.³⁷

Menurut Yin R,

Studi kasus adalah suatu metode dalam melakukan penelitian akan fenomena yang terjadi dengan fokus pada pengalaman hidup seseorang (*real life context*), ketika terdapat gap antara fenomena dengan konteks yang ada.³⁸

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti pada penelitian ini sangat dibutuhkan, peran peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data, peneliti juga membutuhkan bantuan dari guru mata pelajaran untuk mempermudah dalam mencari data dan mempermudah dalam melaksanakan penelitian. Dalam, penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data lapangan. Sedangkan instrumen pengumpulan data yang lain selain manusia adalah bentuk alat bantu dan berupa dokumen-

³⁶ Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan dan Konseling" 2, no. 2 (2016): 145.

³⁷ Sri Yona, "Penyusunan Studi Kasus," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 10, no. 2 (24 April 2014): 76, <https://doi.org/10.7454/jki.v10i2.177>.

³⁸ Yin, R, *Case study research: Design and methods*, (3 edition), (California: Thousands Oaks, 2003).

dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrumen pendukung.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ngadiluwih yang berlokasi di jalan Prof. Dr. Moestopo. No. 30 Kabupaten Kediri. Lokasi ini berada di depan taman ngadiluwih dan berjarak 6 kilometer dari pusat kota. Sekolah ini termasuk sekolah unggulan dengan adanya green house, ruang kelas, lapangan yang luas, tempat fotocopy, ruang CBT, dan banyak prestasi yang diraih oleh siswa salah satunya juara 2 LCC 2021 Kab. Kediri dan lainnya. Dimana terdapat 1078 peserta didik dari kelas VII sampai kelas IX dan 53 tenaga pendidik.

D. Data Dan Sumber Data

Data adalah catatan atau kumpulan fakta yang berupa hasil pengamatan empiris pada variable penelitian. Jenis data beragam, antara lain data bentuk teks, gambar, suara dan kombinasi. Sedangkan dilihat dari proses dan kegunaannya ada dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder.³⁹

Berdasarkan data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini sumber data yang digunakan melalui dua cara yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber langsung dari subjek baik yang dilakukan dari wawancara, observasi dan alat lainnya yang memberikan data kepada peneliti.

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 150-152

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari buku-buku, majalah, ataupun dokumen. Data sekunder ini dapat diperoleh dari dokumen-dokumen sekolah tersebut.

Adapun sumber data dari penelitian ini adalah guru pendidikan agama islam kelas VII dan siswa kelas VII

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data akan dilakukan langsung oleh peneliti dalam situasi yang sesungguhnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan adalah data dokumentasi, wawancara mendalam yang berhubungan dengan data yang diperlukan dan observasi.

1. Dokumentasi

Dalam penelitian ini penggunaan data dokumentasi adalah untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan data-data tentang berbagai hal yang berhubungan dengan meningkatkan keaktifan belajar, foto-foto dokumenter aktivitas siswa dilingkungan sekolah.

2. Wawancara

Wawancara (interview) adalah salah satu kaedah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian sosial. Kaedah ini digunakan ketika subjek kajian (responden) dan peneliti berada langsung bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi bagi keperluan data primer.⁴⁰ Wawancara dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data primer dari subyek penelitian yaitu kepala sekolah, guru PAI, dan siswa terkait problematika

⁴⁰ mita Rosaliza, "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif," *JURNAL ILMU BUDAYA* 11, no. 2 (Februari 2015): 71.

guru meningkatkan keaktifan belajar siswa dan ketertarikan siswa mengikuti pembelajaran PAI, dengan cara wawancara mendalam dengan pertimbangan supaya dapat berkembang sesuai dengan kepentingan penelitian.

3. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.⁴¹ Menurut Agung metode observasi adalah suatu cara memperoleh data dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan.⁴² Metode observasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data problem guru secara langsung pada saat pembelajaran untuk membuktikan kebenaran hasil wawancara yang perlu untuk disajikan dalam suatu kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data dalam penelitian ini menurut Milles and Huberman dilakukan beberapa tahap, yaitu:

1. Penyajian Data

⁴¹ Suharsimi, Arikunto,dkk, "*Penelitian Tindakan Kelas*". (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2021), cet. 11. 127.

⁴² Agung, A. A. Gede. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Singaraja: FIP Undiksha, 2012), 61.

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif, dapat berupa teks naratif, maupun matrik, grafik, jaringan dan bagan.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakkan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, proses ini berlangsung terus menerus. Reduksi data meliputi; meringkas data, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus.

3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Upaya penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposal.⁴³

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/informasi dari sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian, hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitasnya adalah instrumen penelitiannya. Sedangkan dalam penelitian kualitatif yang di uji adalah datanya. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang

⁴³ Miles, M.B. Dan Huberman, A.M, Analisis Data Kualitatif, (Jakarta: UI Press, 1992), cet. 3, hal. 32

dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif peneliti harus berusaha mendapatkan data yang valid untuk itu dalam pengumpulan data peneliti perlu mengadakan validitas data agar data yang diperoleh tidak invalid (cacat). Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini, seperti yang dirumuskan ada tiga macam, antara lain:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui ataupun yang baru.⁴⁴ Dengan perpanjangan pengamatan ini hubungan peneliti dan narasumber akan terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka sehingga informasi yang didapatkan dapat akurat dan terpercaya.

Dalam konteks ini, dalam upaya menggali data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, peneliti selalu ikut serta dengan informan utama dalam upaya menggali informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

2. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti “melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis”.⁴⁵ Dalam konteks ini, sebelum mengambil pembahasan penelitian, peneliti

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2000), 369

⁴⁵ *Ibid.*, 370.

telah melakukan pengamatan terlebih dahulu secara tekun dalam upaya menggali data atau informasi untuk dijadikan objek penelitian.

3. Triangulasi

Menurut William Wiersma yang dikutip oleh Sugiyono mendefinisikan triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁴⁶ Sedangkan menurut Lexy J. Moleong triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴⁷

Dalam konteks ini, upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam pengecekan data yaitu dengan menggunakan sumber data dalam penggaliannya, baik itu sumber data primer yang berupa hasil wawancara maupun sumber data sekunder yang berupa buku dan dokumen lainnya.

H. Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahapan dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Tahap pra-lapangan, dalam tahap ini akan mempersiapkan apa yang digunakan saat terjun lapangan secara langsung, yaitu : menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi sebagai tempat penelitian, mengurus perizinan, mempersiapkan serta menjaga etika dalam melakukan penelitian.
2. Tahap perkerjaan lapangan, dalam tahap ini peneliti akan terjun langsung ke lapangan, meliputi kegiatan memahami latar penelitian dan persiapan,

⁴⁶ Ibid.,372

⁴⁷ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 330

memasuki lapangan dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan data terkait fokus penelitian yang diteliti.

3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data.